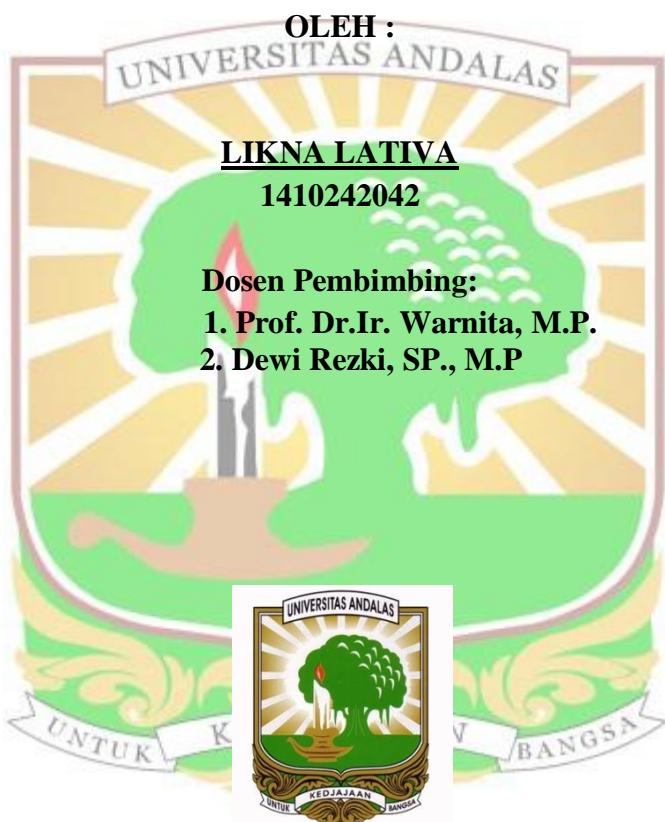


**PENGARUH PEMBERIAN STIMULAN ETHEPON DAN INTENSITAS
SADAP TERHADAP PRODUKSI LATEKS TANAMAN KARET
(*Hevea brasiliensis* Muell Arg) KLOM PB260**

SKRIPSI



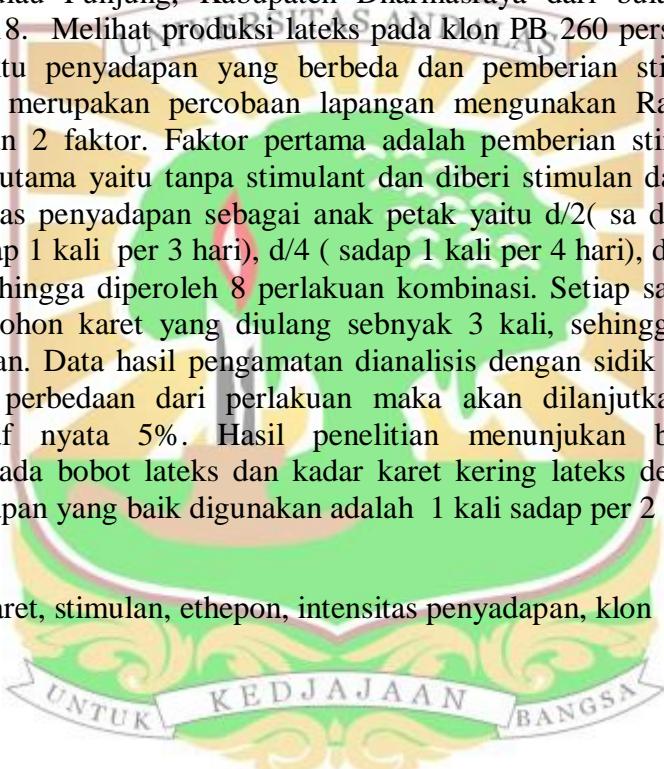
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS KAMPUS III
DHARMASRAYA
2019**

**PENGARUH PEMBERIAN STIMULAN ETHEPON DAN INTENSITAS
SADAP TERHADAP PRODUKSI LATEKS TANAMAN KARET**
*(*Havea brasiliensis* Muell Arg) KLON PB260*

ABSTRAK

Penelitian ini entang pengaruh pemberian stimulant ethepon dan intensitas sadap terhadap produksi lateks tanaman karet (*Havea brasiliensis* Muell Arg) klonPB260. Telah dilaksanakan di Kenagarian Empat Koto Pulau Punjung, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya dari bulan Mei sampai September 2018. Melihat produksi lateks pada klon PB 260 persadapan dengan intensitas waktu penyadapan yang berbeda dan pemberian stimulan ethepon Penelitian ini merupakan percobaan lapangan menggunakan Rancangan Petak Terbagi dengan 2 faktor. Faktor pertama adalah pemberian stimulant ethepon sebagai petak utama yaitu tanpa stimulant dan diberi stimulan dan faktor kedua adalah intensitas penyadapan sebagai anak petak yaitu $d/2$ (sadap 1 kali per 2 hari), $d/3$ (sadap 1 kali per 3 hari), $d/4$ (sadap 1 kali per 4 hari), $d/5$ (sadap 1 kali per 5 hari); sehingga diperoleh 8 perlakuan kombinasi. Setiap satuan percobaan terdiri atas 2 pohon karet yang diulang sebanyak 3 kali, sehingga diperoleh 48 satuan percobaan. Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam uji 5%. Jika terdapat perbedaan dari perlakuan maka akan dilanjutkan dengan uji DNMRT taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ethepon berpengaruh pada bobot lateks dan kadar karet kering lateks dengan intensitas waktu penyadapan yang baik digunakan adalah 1 kali sadap per 2 hari ($d/2$).

Kata kunci: karet, stimulan, ethepon, intensitas penyadapan, klon



**THE EFFECTS APPLICATION OF ETHEPON STIMULANT AND
TAPPING INTENSITY ON THE YIELD OF LATEX RUBBER PLANT**
(*Havea brasiliensis Muell Arg*) OF PB260

ABSTRACT

This study is about the effect of giving ethepon stimulants and tapping intensity to the production of rubber plant latex (*Havea brasiliensis Muell Arg*) PB260 clones. It has been carried out in Kenagarian Four Koto Puhjung Island, Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency from May to September 2018. Seeing the production of latex in PB 260 clones faces the intensity of different tapping times and giving ethepon stimulants. 2 factors. The first factor is the provision of ethepon stimulants as the main plot, which is without stimulants and given stimulants and the second factor is the intensity of tapping as subplots ie $d / 2$ (tapping 1 time per 2 days), $d / 3$ (tapping 1 time per 3 days), $d / 4$ (tap 1 time per 4 days), $d / 5$ (tap 1 time per 5 days); so that 8 combination treatments were obtained. Each trial unit consisted of 2 rubber trees which were repeated three times, to obtain 48 experimental units. Observation data were analyzed by 5% variance test. If there is a difference from the treatment, it will be continued with a DNMRT test with a real level of 5%. The results showed that ethepon had an effect on the latex weight and the dry rubber content of latex with the intensity of tapping time that was well used was 1 time tapping per 2 days ($d / 2$).

Keywords: rubber, stimulant, ethepon, intensity of tapping, clones